

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIYAH
BERKAH NASIONAL CABANG KOTAGAJAH**

Oleh :

SAMSI NURDIN

NPM. 1502040105



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1441 H/2019 M

**DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL
CABANG KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SAMSI NURDIN
NPM. 1502040105

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Pembimbing II : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BMT
ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG
KOTAGAJAH

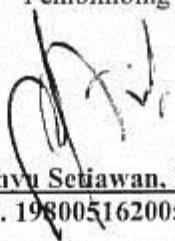
Nama : SAMSI NURDIN
NPM : 1502040105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimonaqosyahkan dalam sidang
Monaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Pembimbing II



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Email : febi@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: 3716 / ln 28.3 / P / PP-00.9 / 12 / 2019

Skripsi dengan judul: "DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG KOTAGAJAH", disusun oleh Samsi Nurdin, NPM 1502040105, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/16 Desember 2019.

Kampus II (Gedung E.7.2.2)

TIM PEMBAHAS

Ketua /Moderator	: Wahyu Setiawan, M.Ag	(.....)
Pembahas I	: Rina El Maza, S.H.I.M.S.I	(.....)
Pembahas II	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Skretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimonaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : SAMSI NURDIN
NPM : 1502040105
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BMT
ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG
KOTAGAJAH

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diMunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Desember 2019

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Pembimbing II



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

ABSTRAK

DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL CABANG KOTAGAJAH

**Oleh :
SAMSI NURDIN**

Pembiayaan bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi lembaga keuangan. Semakin banyak pembiayaan bermasalah yang terdapat di lembaga keuangan tentunya juga mempunyai dampak negatif yang apabila kurang dikelola dengan baik akan membahayakan perkembangan lembaga keuangan itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara kepada kepala cabang, kepala bagian pembiayaan, dan *accounting officer* (AO) BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah, sedangkan dokumentasi diperoleh dari brosur dan struktur organisasi BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dampak pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional tidak terlalu berpengaruh terhadap keberlangsungan BMT, sebab pembiayaan bermasalah yang terdapat masih terbilang relatif rendah. Tetapi akibat adanya pembiayaan bermasalah di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional memberikan dampak yang kurang baik seperti berkurangnya profit yang diterima akibat digunakan untuk penyisihan penghapusan piutang sehingga sisa hasil usaha diakhir tahun menjadi berkurang. Tingkat kepercayaan anggota yang semakin berkurang akibat terpengaruh oleh kabar BMT yang sudah bangkrut, bertambahnya biaya operasional yang digunakan untuk penagihan, dan hilangnya rasa percaya diri dari karyawan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samsi Nurdin
NPM : 1502040105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Seputih Raman, Desember 2019

Yang menyatakan



SAMSI NURDIN
NPM. 1502040105

MOTTO

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh”.(QS. As-Shaad : 24)

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

“Dan mudahkanlah untukku urusanku”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini ku persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Orangtua ku yang saya hormati dan sayangi bapak Setu dan Ibu Siti Aminah yang tak pernah berhenti dan tak pernah lelah untuk selalu mendoakan ku, selalu memberikan dukungan dan yang selalu memberikan nasehat serta bimbingan untuk ku.
2. Saudara kandungku (kakak) yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Kedua pembimbingku bapak Wahyu Setiawan, M.Ag dan ibu Esty Apridasari, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Seputih Raman, Desember 2019

Peneliti



SAMSI NURDIN
NPM. 1502040105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN NOTA DINAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN ABSTRAK	VI
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	VII
HALAMAN MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pembiayaan Bermasalah	12
1. Pengertian Pembiayaan.....	12
2. Pembiayaan Bermasalah.....	14
3. Kualitas Pembiayaan	15
4. Analisis Pembiayaan.....	16
5. Dampak Pembiayaan Bermasalah	18
6. Rasio Keuangan.....	19
B. Keberlangsungan Lembaga Keuangan Mikro.....	24

C. Baitul Maal Wat Tamwil.....	25
1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil.....	25
2. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Umum BMT Assyafiiyah Berkah Nasional.....	33
1. Sejarah Pendirian	33
2. Tujuan dan Sasaran	35
3. Visi dan Misi	35
4. Profil BMT Assyafiiyah Berkah Nasional	36
5. Struktur Organisasi BMT Assyafiiyah Berkah Nasional ...	37
6. Manajemen BMT Assyafiiyah Berkah Nasional	38
B. Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.....	38
C. Analisis Data	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan Bermasalah BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah 2016 – 2018
2. Tabel.4.2 Jumlah Kasus Pembiayaan Bermasalah Tahun 2016-2018
3. Tabel.4.3 Jumlah Pembiayaan Bermasalah Tahun 2016-2018
4. Tabel.4.4 Rasio Keuangan Tahun 2016-2018

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurvey
3. Alat Pengumpul Data
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Bebas Pustaka
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam mulai menunjukkan peningkatan yang berarti di Indonesia maupun dunia. Ekonomi Islam juga menyajikan pandangan dalam konteks aktivitas ekonomi manusia. Dasarnya ada dalam teks yang suci sebagai petunjuk bagi perilaku manusia. Ekonomi Islam merupakan warisan yang kaya dari pemikiran muslim untuk dibuka kembali meskipun kebanyakan dari hal-hal tersebut tidak bisa langsung diaplikasikan dalam waktu sekarang tetapi memberikan ladang subur untuk menyelidiki di masa depan.¹

Perkembangan ekonomi Islam yang pesat tersebut tentunya juga menyebabkan perkembangan lembaga-lembaga keuangan yang dikelola secara syariah mulai bermunculan diberbagai daerah. Hal ini ditandai dengan banyak berdirinya lembaga keuangan yang secara operasional menggunakan prinsip bagi hasil atau dikenal dengan prinsip syariah.

Baitul Maal wat Tamwil muncul sebagai sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang sistem operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, didirikan sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil bawah berlandaskan sistem syariah.²

¹ Dadan Muttaqin, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi* (Yogyakarta: Safiria Insia Press, 2008), 35.

² Unggal Priyadi, Sutardi, *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah* (Yogyakarta : UII Pres, 2018), 9

Keberadaan BMT diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, lembaga keuangan mempunyai kedudukan yang sangat strategis untuk terus menggerakkan sektor riil dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia.³ Dalam perekonomian, peran BMT selaku lembaga keuangan mikro syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota melalui fasilitas pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan BMT berfungsi untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.

BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah tidak pernah lepas dari resiko pembiayaan. Dalam pemberian pembiayaan terdapat unsur risiko yaitu ketidakpastian yang dapat menghambat kelancaran pengembalian pembiayaan yang biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.⁴ Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah pembiayaan, penentuan *mark up*, prosedur pemberian pembiayaan, analisis pemberian pembiayaan sampai kepada pengendalian pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi BMT. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh BMT tentunya juga mempunyai risiko yang apabila kurang dikelola dengan baik akan membahayakan perkembangan BMT itu sendiri. Bahaya atas pembiayaan

³ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 40

⁴ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, 66

bermasalah yakni tidak terbayarnya kembali pembiayaan yang diberikan, baik sebagian atau seluruhnya akan menurunkan tingkat kesehatan BMT yang berpengaruh langsung terhadap tingkat *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas*, yang dapat mempengaruhi kepercayaan para penitip dana atau para anggota yang jika hal itu berlangsung secara terus menerus dan dalam waktu yang lama bahkan bisa berdampak ataupun berakibat terjadinya Kolaps/Runtuh dan berhentinya Aktivitas BMT.

BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil dengan prinsip syariah. Peran nyata BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah bila dilihat dari bidang pembiayaan yang telah banyak membantu sektor usaha kecil khususnya di wilayah Lampung Tengah. Selain itu, melalui bidang simpanan telah memiliki banyak anggota yang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Produk-produk yang ditawarkan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah antara lain yaitu murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Produk pembiayaan murabahah paling banyak diminati anggota dari pada produk-produk lainnya yang ditawarkan.⁵

Hasil pra survey yang telah peneliti lakukan di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah, dari hasil wawancara dengan karyawan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dikatakan bahwa

⁵ Profil BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

pembiayaan di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dari bulan ke bulan, dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, baik meningkat dari segi jumlah anggotanya, maupun dari segi jumlah nominalnya, hal itu disebabkan karena kemudahan prosedur dan kecepatan waktu dari pengajuan sampai proses pencairan. Dengan semakin bertambahnya anggota pembiayaan, tentu juga bertambah kemungkinan dari pembiayaan bermasalah, karena semakin banyak anggota, maka semakin banyak karakter dan sifat dari anggota yang ditangani.⁶

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan, pasti memiliki resiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Dalam hal ini pengembalian pembiayaan tidak dapat berjalan seperti yang diperjanjikan sehingga memengaruhi tingkat kesehatan BMT. Pembiayaan bermasalah juga masih ditemui di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Oleh karena itu, pengawasan preventive pembiayaan merupakan upaya yang harus ditempuh oleh BMT Asy-syafi'iyah Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah agar pembiayaan bermasalah itu dapat dihindari.

Dengan semakin bertambahnya resiko pembiayaan bermasalah maka BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah harus berusaha untuk melakukan pencegahan agar meminimalisasi jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan cara melakukan kehati-hatian, dengan menerapkan analisis 5C yaitu:⁷

⁶ Wawancara dengan A. Musbikhin Selaku Kepala Cabang BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kotagajah pada tanggal 06 maret 2019

⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2013), 67

1. *Character* (karakter)

Yaitu sifat dan tabiat dari calon anggota yang akan dilayani di BMT Assyafi'iyah yang didapat dengan cara menanyakan kepada orang/masyarakat dilingkungan calon anggota tersebut.

2. *Capacity* (Kemampuan)

Yaitu pihak BMT Assyafi'iyah memperhitungkan kemampuan bayar dari para calon anggota dengan cara menghitung penghasilan dan menetapkan nominal ACC tidak melebihi dari batas kemampuan bayar dari para calon anggota.

3. *Capital*(Modal)

Yaitu pihak BMT Assyafi'iyah harus mengetahui kondisi kekayaan atau aset yang dimiliki oleh calon anggota dengan cara menanyakan kepada anggota yang bersangkutan dan mengecek kebenarannya dengan cara kroscek kepada masyarakat disekitar.

4. *Condition* (Kondisi)

Yaitu BMT Assyafi'iyah harus memahami kondisi ekonomi disaat survey apakah keadaan ekonomi/bisnis dari calon anggota tersebut dalam keadaan baik atau tidak.

5. *Coleteral* (Jaminan)

yaitu BMT Assyafiiyah harus memperhatikan nilai jaminan yang diberikan oleh calon anggota, yang mana jaminan tersebut harus bernilai jual diatas dari jumlah pembiayaan yang diajukan, sehingga ketika terjadi

permasalahan maka Asset yang dijaminakan mencukupi untuk melunasi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT Assyafi'iyah

Dalam memahami karakter serta kemampuan bayar para anggota sejak dari survey, melakukan monitoring pembiayaan secara rutin, memberikan pelatihan-pelatihan sistem penagihan dan penanganan pembiayaan bermasalah kepada para karyawan, pencegahan itu harus terus menerus diupayakan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah karena dana yang dikeluarkan BMT adalah dana para anggota simpanan yang juga harus kita pertanggung jawabkan saat simpanan itu diambil sewaktu-waktu, serta menjaga performa dari lembaga. Karena jika terdapat banyak pembiayaan bermasalah maka hal itu bisa menyebabkan terpengaruhnya *liquiditas* BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah, yang mana dengan terpengaruhnya *liquiditas* BMT maka akan bisa menyebabkan terganggunya keuangan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah, yang bisa menyebabkan berkurangnya kepercayaan dari para anggota maupun masyarakat pada umumnya, yang lama kelamaan bisa sampai berujung akan terjadinya terhentinya aktifitas BMT jika kemacetanya sangat banyak.⁸

Jika terjadi permasalahan pada pembiayaan sebisa mungkin BMT Assyafiiyah untuk menanggulangi pembiayaan bermasalah tersebut dengan cara yang cepat, yaitu ketika terjadi keterlambatan angsuran maka BMT Assyafiiyah melalui AO (*Account Officer*) nya segera mengingatkan kepada para anggota Pembiayaanya untuk segera mengangsur, jika hal itu tidak

⁸ Wawancara dengan A. Musbikhin Selaku Kepala Cabang BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kotagajah pada tanggal 06 maret 2019

diindahkan maka pihak BMT Assyafi'iyah akan memberikan SP 1 dan memberikan waktu sampai 1 bulan, jika tetap tidak diindahkan maka BMT Assyafi'iyah akan menerbitkan SP 2 kepada anggota yang bermasalah dan SP2 ini ditembuskan kepada aparat kampung/desa dari anggota yang bersangkutan, dan jika tetap tidak diindahkan maka pihak BMT Assyafi'iyah akan mengeluarkan SP ke 3 yang berujung pada penarikan ataupun pengeplangan dari kendaraan atau tanah yang dijamin agar tidak menyebabkan kemacetan yang berkepanjangan yang bisa berakibat pada runtuhnya aktivitas BMT dan agar menjadikan efek jera kepada anggota pembiayaan yang lain agar tidak ikut-ikutan untuk memperlambat angsuranya atau bahkan sengaja untuk tidak membayar.⁹

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan Bermasalah
BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah
2016 - 2018

Tahun	Periode Januari-Juni	Periode Juli-Desember
2016	Rp. 41.298.000	Rp. 20.400.000
2017	Rp. 26. 948.000	Rp. 10.875.000
2018	Rp. 54.729.000	Rp. 8.804.333

Sumber : Rapat Anggota Tahunan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada tahun 2016 periode januari-juni berjumlah Rp. 41.298.000

⁹ Wawancara dengan A. Musbikhin Selaku Kepala Cabang BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kotagajah pada tanggal 06 maret 2019

pada periode juli-desember berjumlah Rp. 20.400.000, pada tahun 2017 periode januari-juni berjumlah Rp. 26. 948.000, periode juli-desember Rp. 10.875.000, dan tahun 2018 periode januari-juni berjumlah Rp. 54.729.000, periode juli-desember Rp. 8.804.333.

Banyaknya pembiayaan bermasalah dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembiayaan lembaga keuangan dan berpengaruh terhadap kepercayaan dan pandangan masyarakat, dikarenakan saat ini kepercayaan masyarakat terhadap insan BMT sangat menurun karena banyaknya BMT yang sudah tidak beroprasional dikarena terjadinya gangguan Liquiditasnya, namun untuk saat ini kepercayaan masyarakat terhadap BMT Assyafi'iyah masih sangat bagus karena tidak terjadi permasalahan Liquiditas di BMT Assyafiiyah sehingga ketika ada penarikan simpanan BMT Assyafiiyah segera bisa memberikanya sehingga hal inilah yang menjadi dasar dari para anggota/para masyarakat terhadap BMT Assyafiiyah dan hal ini pula yang menjadi dasar penulis untuk melaksanakan penelitian di BMT Assyafi'iyah selain BMT Assyafiiyah mempunyai banyak cabang dan merupakan salah satu BMT terbesar di provinsi Lampung. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah”?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan lembaga keuangan mikro syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹⁰

Permasalahan yang penulis angkat mengenai Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assafiiyah berkah Nasioal cabang Kotagajah. Oleh karena itu, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

1. Nurjanah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PURWOKERTO Tahun 2016 dengan judul Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto. Dalam penelitian tersebut memfokuskan penelitian tentang bagaimana strategi penyelamatan pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Purwokerto. Pihak Bank Syariah Mandiri cabang Purwokerto mampu menjaga angka NPF yang dimilikinya tidak melebihi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang digunakan efektif untuk dilakukan.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang penyelamatan pembiayaan bermasalah, sedangkan persamaannya membahas tentang pembiayaan bermasalah.

¹⁰ STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39

¹¹ Nurjanah, *Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

2. Tiara Agustina Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017 dengan judul Analisis penyebab terjadinya pembiayaan macet dan penyelesaian terhadap produk pembiayaan ijarah multijasa (Studi PT. BPRS Bandar Lampung). Dalam penelitian tersebut peneliti memfokuskan tentang Penyebab pembiayaan macet pada pembiayaan ijarah. Pada penelitian ini peneliti menemukan faktor penyebab pembiayaan macet adalah kurang cermatnya petugas pembiayaan atau pihak Bank dalam menganalisis prinsip pemberian pembiayaan calon nasabah, data mengenai pembiayaan kurang didokumentasi dengan baik.¹² Perbedaan dengan penelitian ini membahas tentang penyebab pembiayaan bermasalah, sedangkan persamaannya membahas tentang pembiayaan bermasalah.
3. Skripsi Mutoharoh Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun 2013 yang berjudul “Penyelamatan Pembiayaan dalam Menangani NPF (*Non Performing Financing*) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga” menjelaskan bagaimana penanganan pembiayaan bermasalah di BPRS Buana Mitra Perwira yakni dengan melakukan penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan. Penyelamatan pembiayaan di BPRS Buana Mitra Perwira dilakukan dengan cara *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini membahas tentang prosedur yang dilakukan BPRS

¹² Tiara Agustina, *Analisis penyebab terjadinya pembiayaan macet dan penyelesaian terhadap produk pembiayaan ijarah multijasa (Studi PT. BPRS Bandar Lampung)*, (Bandar Lampung : UIN Raden Intan, 2017)

¹³ Mutoharoh, *Penyelamatan Pembiayaan dalam Menangani NPF (Non Performing Financing) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Buana Mitra Perwira dalam memperbaiki dan menyelamatkan pembiayaan yang telah memasuki kategori NPF, sedangkan persamaanya membahas tentang pembiayaan bermasalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *Financing* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.¹⁴

Menurut Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁵

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *believe* atau *trust* yang berarti kepercayaan atau yang dapat ditafsirkan saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua

¹⁴ Veithzal Rivai, Ariviyani Arivin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 681

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160

belah pihak.¹⁶ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa Ayat

29 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُم بَيْنَكُم
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا
اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya :

*Hai orang - orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁷

Sedangkan menurut Undang - Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 :

*Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian pembiayaan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian dana kepada nasabah yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu dan diwajibkan bagi pihak peminjam (nasabah) untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.

698 ¹⁶ Veithzal Rivai, Ariviyani Arivin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*,

83 ¹⁷ Al-Jumanatul Ali, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004).

¹⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pasal 1
Ayat 12

Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan fasilitas pembiayaan. Upaya untuk memperoleh pendapatan dari aktivitas pembiayaan harus sesuai dengan azas syariah.

2. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan memiliki resiko yang harus ditanggung, resiko yang didalam suatu pembiayaan berupa keadaan dimana pembiayaan tidak kembali tepat pada waktunya. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.¹⁹

Kredit bermasalah atau *non performing loan* merupakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit oleh bank. Resiko tersebut berupa keadaan dimana kredit tidak dapat kembali tepat pada waktunya. Kredit bermasalah atau *non performing loan* diperbankan itu dapat disebabkan berbagai faktor, misalnya ada kesengajaan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses kredit, kesalahan prosedur pemberian kredit, atau disebabkan oleh faktor lain-lain.²⁰

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak

¹⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010),

²⁰ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional*, (Jakarta: Kencana, 2011), 75

lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran.

3. Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, suatu bank dikatakan sehat ketika rasio pembiayaan bermasalahnya berada dibawah 5%. Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek-aspek prospek usah, kinerja nasabah, dan kemampuan membayar atau kemauan menyerahkan barang pesanan.²¹ Atas dasar penilaian aspek-aspek tersebut, kualitas pembiayaan ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

Dalam Praktik perbankan kualitas pembiayaan untuk golongan lancar disebut golongan I (satu), untuk golongan perhatian khusus disebut golongan II (dua), untuk golongan kurang lancar disebut golongan III (tiga), untuk golongan diragukan disebut golongan IV (empat), dan untuk golongan macet disebut golongan V (lima).²²

- a. Lancar, yaitu kredit atau pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman maupun bunganya.
- b. Dalam Perhatian Khusus, yaitu kredit atau pembiayaan yang mengalami penundaan pembayaran pokok pinjaman bunga dan atau bunganya selama 1 sampai 2 bulan dari waktu yang dijanjikan.

²¹ Pasal 9 PBI No. 8/21/PBI/2006 Tentang Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah Sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008.

²² Ubaidillah, "Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah : Startegi Penanganan dan Penyelesaiannya", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6 No 2 2018, 292

- c. Kurang lancar, yaitu kredit atau pembiayaan yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 bulan dari waktu yang telah dijanjikan.
- d. Diragukan, yaitu kredit atau pembiayaan yang pengembalian pokok pinjaman dan bunganya telah mengalami penundaan selama 6 bulan atau dua kali dari jadwal yang telah dijanjikan
- e. Macet, yaitu kredit atau pembiayaan yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah dijanjikan.

4. Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan merupakan bentuk penilaian kepada calon anggota peminjam, sehingga pihak lembaga keuangan dapat mengetahui kemampuan dan kesanggupan, dan berkeyakinan bahwa calon peminjam dapat mengembalikan pembiayaan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Tujuan dari analisa pembiayaan sendiri untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sesungguhnya terhadap kondisi calon peminjam yang akan di biyai secara komprehensif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang benar dan objektif.²³

²³ Unggal Priyadi, Sutardi, *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, 82

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisa pembiayaan didasarkan atas rumusan 5C yakni *Character*, *Capacity*, *Collateral*, *Capital*, dan *Condition*.²⁴

a. *Character*

Character adalah melakukan analisa terhadap watak atau sifat calon anggota. Tujuannya agar lembaga keuangan yakin bahwa sifat atau watak dari calon anggota benar-benar bisa dipercaya. Keyakinan tersebut timbul dari latar belakan calon anggota baik pekerjaan maupun kepribadiannya. Agar mendapatkan gambaran tentang karakter calon anggota pihak lembaga keuangan dapat meneliti dari daftar riwayat hidupnya, meminta informasi tentang calon anggota dari lingkungan sekitarnya, mengamati sikap kesehariannya.

b. *Capacity*

Capacity adalah menilai kemampuan calon anggota dalam membayar pembiayaannya. Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuannya dalam mengelola bisnis serta kemampuannya menghasilkan laba. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, maka semakin besar kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan.

c. *Collateral*

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon anggota, bisa berbentuk fisik (barang) maupun non fisik (surat berharga). Jaminan

²⁴ Ibid., 83

harus diteliti keabsahannya, agar saat terjadi suatu masalah maka jaminan tersebut dapat dicairkan.

d. *Capital*

Capital adalah untuk mengetahui kondisi kekayaan yang dimiliki oleh calon anggota atas usaha yang dikelolannya. Hal tersebut dilakukan untuk melihat seberapa efektif penggunaan pembiayaannya.

e. *Condition of economic*

Pembiayaan oleh lembaga keuangan hendaknya memperhatikan kondisi kondisi ekonomi sekarang dan di masa yang akan datang sesuai dengan sektor yang akan dibiayai. Pada saat kondisi ekonomi kurang stabil, pembiayaan pada sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu.

5. Dampak Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah bagaimanapun akan berdampak negatif baik secara mikro (bagi bank dan nasabah) maupun secara makro (sistem perbankan dan perekonomian Negara). Dampak pembiayaan bermasalah terhadap lembaga keuangan:

- a. Pembiayaan bermasalah dapat merugikan lembaga keuangan, baik secara *financial* maupun *non financial*. Kerugian *financial* tersebut meliputi tidak terpenuhinya target pendapatan, terganggunya arus kas (*Cash Flow*), serta dapat mengurangi modal karena biayanya lebih besar dibanding pendapatan. Sedangkan kerugian *non financial* meliputi menurunnya atau bahkan jatuhnya *performance* dan tingkat

kesehatan BMT. Akibatnya kepercayaan masyarakat terhadap BMT akan menurun.²⁵

- b. Pembiayaan bermasalah juga dapat merugikan anggota penyimpanan. Kerugian penyimpan akan sangat terasa dengan imbalan bagi hasil yang rendah. Di samping itu, jika pembiayaan bermasalah terlalu besar, sehingga arus kas masuk terganggu dapat mengakibatkan menurunnya cadangan likuiditas. Kondisi ini sangat membahayakan kelangsungan hidup BMT.²⁶
- c. Pembiayaan bermasalah juga sangat mempengaruhi kinerja dari karyawan seperti dikenakan sanksi indisipliner karena kelalaian yang menyebabkan kerugian, pengurangan pendapatan seperti pengurangan bonus atau pemotongan gaji, dan bahkan pemutusan hubungan kerja.²⁷

6. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibanya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai(*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, Likuiditas adalah

²⁵ Muhammad Ridwan, *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mal wat-Tamwil*, (Yogyakarta: Citra Media, 2006), 97.

²⁶ Veitzal Rivai, Andria Permata, *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi Paduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 348

²⁷ Edi Susilo, *Analisis Pembiayan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 69

kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan Portofolio liabilitas.²⁸

Likuiditas bank ini salah satunya dipengaruhi oleh munculnya pembiayaan bermasalah. Kas yang semestinya masuk dan menambah likuiditas bank tidak terjadi, sehingga mengakibatkan bank tersebut tidak mampu lagi membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga bank tersebut berada dalam keadaan tidak likuid. Apabila bank dalam keadaan tidak likuid, maka akan mengurangi kesempatan bank untuk mendapatkan keuntungan. Bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang berat, jika ia mempunyai asset kredit macet yang cukup besar.²⁹

Menurut Sartono, Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas meliputi :³⁰

1) *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar).

²⁸ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 182

²⁹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: LPFE UI, 2005), 339.

³⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011),

Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

2) *Quick Ratio*

Perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. *Quick ratio* yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

3) *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan yaitu dengan membandingkan antara uang kas yang ada pada perusahaan dengan utang lancar. Semakin besar ratio ini maka semakin baik.

Kas dan surat berharga merupakan alat likuid yang paling dipercaya. Rasio kas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat-surat berharga yang segera dapat diuangkan.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas atau permodalan bank merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya dan sebagai

alat ukur untuk Melihat kekayaan Bank serta Melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank.³¹ Adanya pembiayaan bermasalah dapat menimbulkan kerugian bagi bank. Kerugian dapat mengganggu neraca bank, sehingga mengurangi kemampuan aktivasnya. Jika kerugian tersebut cukup besar, maka bukan tidak mungkin mengalami likuidasi.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas meliputi :³²

1) *Total Debt to Total Asset*

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain itu, Merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur.

2) *Total debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya.

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Digunakan untuk menghitung seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, (Jakarta : Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 322

³² Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44 No.1 Maret 2017, 158

c. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah laba yang di capai sesuai target dapat memberikan kesejahteraan bagi *stakeholder*, dapat meningkatkan mutu produk, serta dapat digunakan untuk melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya di tuntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah di tetapkan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.³³ Sehingga apabila terdapat pembiayaan bermasalah yang cukup banyak menyebabkan keuntungan yang di dapat lembaga keuangan menurun.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri. Rasio Profitabilitas meliputi :³⁴

1) *Net Profit Margin*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

2) *Return on Investment*

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba.

³³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, (Jakarta : Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 322

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, 114

3) *Return on Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

B. Keberlangsungan Lembaga Keuangan Mikro

Keberlangsungan keuangan mikro adalah kemampuan penyedia keuangan mikro untuk menutupi seluruh biaya yang diperlukan. Kemampuan ini memungkinkan keberlangsungan operasional penyedia keuangan mikro dan penyediaan layanan keuangan yang terus menerus bagi masyarakat miskin. Mencapai keberlangsungan keuangan artinya mengurangi biaya-biaya transaksi, menawarkan produk dan layanan lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan menemukan cara-cara baru untuk menjangkau masyarakat miskin yang belum mendapatkan layanan perbankan.³⁵

Menurut Fowler A dalam Khaidir Saib menyebutkan keberlangsungan artinya ketika sumber keuangan luar tidak ada maka lembaga keuangan mikro masih bisa terus berjalan berkelanjutan dan aman. Misalnya untuk tujuan penguatan modal sekaligus peningkatan layanan. Lembaga keuangan mikro dapat menjadi salah satu lembaga keuangan pelaksana linkage program, yaitu suatu cara mempercepat fungsi mediasi perbankan dengan menyalurkan program kredit yang disponsori Bank Indonesia untuk menjembatani kerjasama antara Bank Umum dengan lembaga keuangan mikro. Sumber ini

³⁵ Rina El Maza, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Baitul Maal Wat Tanwil di Lampung", *FINANSIA: Jurnal Akutansi dan Perbankan Syraiah*, Vol 1 No 1 Tahun 2018, 66

jangan dijadikan sebagai modal utama, agar kredit ini ditiadakan, lembaga keuangan mikro tetap terjaga keberadaannya.³⁶

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan keberlangsungan lembaga keuangan mikro syariah adalah kemampuan lembaga keuangan mikro untuk menutupi seluruh biaya yang dilakukan tanpa harus menggunakan sumber keuangan luar tetapi tetap terjaga keberlanjutannya dan tetap aman. Keberlangsungan usaha suatu bank yang didominasi oleh aktivitas pembiayaan, dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan yang merupakan sumber utama bank dalam menghasilkan pendapatan dan sumber dana untuk ekspansi usaha yang berkesinambungan. Pengelolaan Bank yang optimal dalam aktivitas pembiayaan dapat meminimalisasi potensi kerugian yang akan terjadi.

C. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil

BMT merupakan Singkatan dari *Baitul Maal Wa Tamwil*. Secara *harfiah/lughowi* baitul maa berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. *Baitul Maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana *Baitul Maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan *Baitul Tanwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.³⁷

³⁶ Khaidir Saib, “Keberlangsungan Agensi Kredit Mikro dalam Membangun Pedagang Kecil: Baitul Mal Wat-Tamwil Di Provinsi Riau”, *Jurnal Jebi*, Vol 1 No 1 tahun 2016, 24

³⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen baitul maal wa tamwil (BMT)*. Yogyakarta : UII press, 2004. Cet Kedua, h. 126

BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah.³⁸

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa BMT adalah lembaga keuangan syariah non bank yang orientasinya mengembangkan dan meningkatkan ekonomi rakyat kecil dan profit melalui menghimpun dan menyalurkan dana agar terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terbebas dari riba.

2. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil

Didirikan BMT bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Terciptanya sistem, lembaga, kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak dilandasi oleh nilai-nilai salam (keselamatan) berintikan keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan, melandasi tumbuh dan berkembangnya tiga perempat usaha mikro dan kecil di seluruh indonesia sebelum tahun 2014.³⁹

³⁸ Ahmada Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 23

³⁹ Ibid.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai tempat untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, dan dilakukan juga untuk penyusunan laporan.⁴⁰ Penelitian dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi dari lapangan yakni BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 09 Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian menjelaskan berbagai informasi yang berkenaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan lembaga keuangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁴¹ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya

⁴⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 96

⁴¹ *Ibid.*, 97

dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah

B. Sumber Data

Sumber data menjadi sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari orang yang diharapkan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini di cari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴²

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Ahmad Musbikhin selaku Pimpinan Cabang, Dian Saputra selaku Kabag

⁴² Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 8

Pembiayaan, dan Edi Turyono, dan Fajrul Muhni selaku *Accounting Officer* (AO) pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia.⁴³ Sumber sekunder adalah sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel dari internet, dan lain-lain.⁴⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku yang berkaitan tentang judul penelitian peneliti yaitu Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan Lembaga Keuangan Mikro seperti buku karangan Faturrahman Djamil dalam bukunya yang berjudul *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, karangan Unggal Priyadi dalam bukunya *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, dan karangan Veitzhal Rivai, Ariviyan Arivin judul *Islamic Banking*.

⁴³ Marfalias, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 57

⁴⁴ Moh. Kasmir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, (Malang:UIN Malik Pers, 2010), 178

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara memiliki pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan.

Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara yaitu orang-orang yang berkaitan dengan lingkungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah yaitu bapak Ahmad Musbikhin selaku Kepala Cabang, bapak Dian Saputra selaku Kabag Pembiayaan, dan Edi Turyono, dan Fajrul Muhni selaku *Accounting Officer* (AO).

2. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

⁴⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁶

Jadi Dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

D. Teknis Analisis Data

Secara umum Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan merupakan analisis kualitatif, sebab data yang diperoleh merupakan data kualitatif seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan.⁴⁸

Analisis data kualitatif Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010) 274

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280

⁴⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 188

dikelola.⁴⁹ Kemudian peneliti mengumpulkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah

1. Sejarah Pendirian

KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah didirikan pada tanggal 03 september 1995, bertempat di pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dengan nama BMT Assyafi'iyah. Pendiannya dimotori oleh beberapa tokoh di Kotagajah diantaranya :

- a. Bpk. Mudhofir aktifis dan praktisi koperasi
- b. Bpk. Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departement Agama Kab. Lampung Tengah.
- c. KH. Suhaimi Rais Tokoh agama di kec. Kotagajah
- d. Drs. Ali Yurja Sharbani PNS dan Tokoh agama
- e. Pemangku pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional assyafi'iyah dengan penceramah bpk. Kh.drs. Agus darmawan dari jakarta, menyisakan dana sebesar Rp.800,000,- (Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang selanjutnya digunakan sebagai modal awal BMT Assyafi'iyah.⁵⁰

⁵⁰ BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah,. 34

Pada tanggal 15-25 Nopember 1995, ikatan cendikiawan muslim indonesia (ICMI) dan pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengundang pelatihan bagi BMT yang ada di lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi kelompok swadaya masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

Untuk menambah modal kegiatan Baitul Maal pada saat itu mendapat bantuan dana asnaf dari bank muamalat indonesia pusat sebesar Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) sebagai dana bergulir.

Pada tahun 1999 pemerintahan menggulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk BMT Assyafi'iyah diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM).

Dengan dana LEPMM itulah BMT Assyafi'iyah mulai memperlihatkan kemajuannya, sehingga pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor : 28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 Maret 1999, sehingga BMT Assyafi'iyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assyafi'iyah.⁵¹

Sesuai keputusan dari kementrian dan usaha kecil dan menengah nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 16 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

⁵¹ BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah, 34-35

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja dengan memberikan Pelayanan Jasa Keuangan Syariah.
- 2) Menjadi Gerakan Ekonomi Rakyat Yang Mendorong Kehidupan Ekonomi Syariah, Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Turut Serta Membangun Tataan Perekonomian Nasional.

b. Sasaran

- 1) Menjadi Kspps Yang Sehat, Kuat Dan Memiliki Daya Saing
- 2) Menjadi Kspps Yang Mampu Memberi Manfaat Optimal Bagi Anggota
- 3) Menjadi KSPPS Yang Mandiri Menuju *Good Corporate Governance*
- 4) Menjadi KSPPS Yang Berkomitmen Dan Istiqomah Dengan Prinsip Syariah

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang sehat kuat bermanfaat mandiri dan islami.⁵²

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.

⁵² BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah, hm. 43

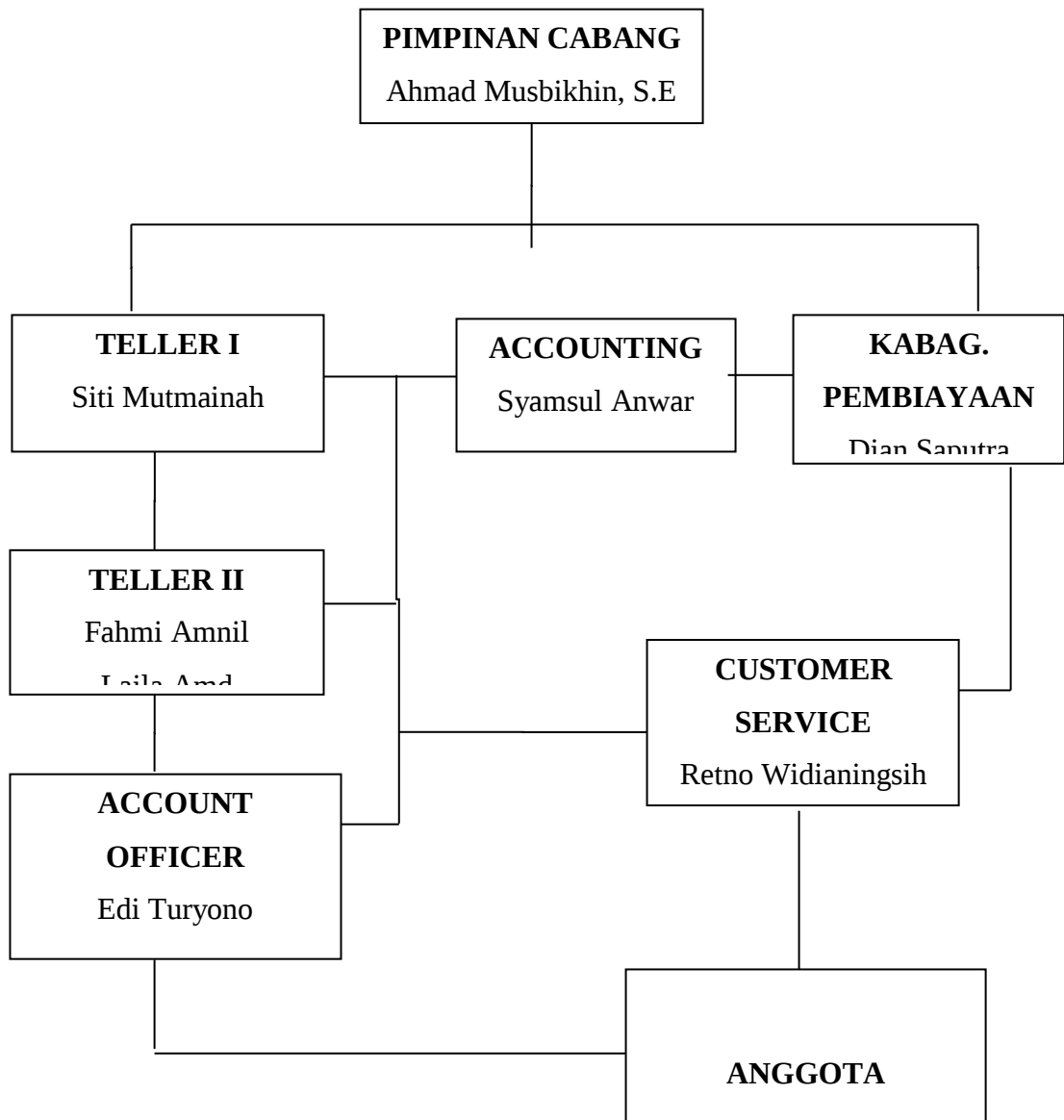
- 2) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah.
- 3) Menumbuh kembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri dan jasa.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif efisien dan transparan.
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.⁵³

4. Profil BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Nama Koperasi	: KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
Kelompok Koperasi	: Simpan Pinjam
Tahun berdiri	: 1995
Badan Hukum	:
Nomor	: 28/BH/KDK.7.2/III/1999
Tanggal	: 15 Maret 1999
Alamat Lengkap	:
Desa/jl.	: Jendral Sudirman
Kelurahan	: Kotagajah Timur
Kecamatan	: Kotagajah
Kab./Kota	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Telp.	: (0725) 5100189 / Fax. (0725) 5100199
E-mail	: bmt_assyafiiyah@yahoo.co.id

⁵³ BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah. 43

5. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.⁵⁴



Gambar 1.4 Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Kotagajah

⁵⁴ BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah. 44

6. Manajemen BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Pada BMT Assyafi'iyah Kotagajah Memiliki Manajemen Sehingga Dapat Menunjang Program Kerja Kepengurusan Melalui :⁵⁵

a. Disiplin Dan Tanggung Jawab Kerja

Dalam hal disiplin dan tanggung jawab menjadi tugas seorang manager untuk menanamkan hal tersebut kepada karyawan sehingga dapat bekerja secara baik, profesional, tepat waktu dan dapat menyelesaikan tanggung jawab.

b. Proses Kerja

Agar tercipta proses kerja yang lancar maka komunikasi dan keakraban antara pengurus, manger dan karywan harus selalu dijalin.

B. Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah

Pembiayaan bermasalah yaitu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh anggota itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak *negatif* bagi keberlangsungan lembaga keuangan, sebab pengelolaan dana yang dikelola pihak lembaga keuangan bukan hanya milik lembaga keuangan saja melainkan

⁵⁵ BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional*, Kotagajah. 43

milik bersama yaitu lembaga keuangan dan anggota. Pembiayaan bermasalah akan banyak menimbulkan suatu dampak bagi keberlangsungan suatu lembaga keuangan.

Jumlah penyaluran pembiayaan yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional terbilang cukup banyak dari segi jumlah anggotanya maupun jumlah nominalnya, hal itu disebabkan karena kemudahan prosedur dan kecepatan waktu dalam proses pencairan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan Antara lain Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah. Pembiayaan yang paling banyak di minati adalah .pembiayaan murabahah.⁵⁶ Seperti tabel berikut :

Tabel.4.1
Jumlah Pembiayaan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah
2016 – 2018

Tahun	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah
2016	500.000.000	3.000.000.000	1.000.000.000
2017	700.000.000	4.200.000.000	1.000.000.000
2018	1.000.000.000	4.700.000.000	800.000.000

Sumber : Laporan Akhir Tahun BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Tetapi dengan banyaknya jumlah pembiayaan, tentu juga bertambah pula suatu resiko yang akan dialami oleh pihak BMT seperti pembiayaan bermasalah. Pembiayaan Bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur. Pembiayaan Bermasalah ini dapat juga

⁵⁶ Wawancara dengan Ahmad Musbikhin Selaku kepala cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

dialami dalam pembiayaan prinsip Usaha Mikro, termasuk yang dialami oleh BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Pembiayaan Usaha Mikro di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah merupakan konsep jual beli mengandung beberapa kebaikan antara lain pembiayaan yang diberikan selalu terikat dengan sektor *riel*, karena yang menjadi dasar adalah barang yang diperjual belikan. Disamping itu harga yang telah disepakati tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya akad. Dalam prakteknya calon anggota mengajukan pembiayaan Usaha Mikro, pada awalnya anggota melengkapi berkas-berkas dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan kemudian dilakukan survey di rumah dengan melihat usaha dan berapa penghasilan dari calon nasabah. Setelah dilakukan survei, dilakukan survei terhadap jaminan yang diberikan dan meminta kuitansi pembelian untuk memastikan bahwa nasabah sudah benar-benar melakukan pembelian.⁵⁷

Hasil wawancara dengan karyawan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah mengatakan bahwa kriteria pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional dikategorikan Kurang lancar, diragukan, dan Macet. Kurang lancar maksudnya jika anggota sudah mempunyai keterlambatan angsuran minimal secara 3 bulan, baik secara berurutan ataupun tidak berurutan keterlambatannya. Diragukan maksudnya Diragukan jika anggota sudah mempunyai keterlambatan angsuran antara 4 bulan sampai dengan 6 bulan baik secara berurutan ataupun tidak berurutan keterlambatannya. Macet maksudnya jika anggota mempunyai keterlambatan

⁵⁷ Wawancara Bapak Ahmad Musbikhin, Selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

angsuran diatas 6 bulan atau juga bisa diklarifikasikan macet jika sudah melewati tanggal jatuh tempo pembiayaan. Sejauh ini pembiayaan bermasalah pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional masih dalam batas ambang wajar, karena masih ada niatan dari anggota untuk melunasi pembiayaannya, sebab dari awal anggota berani memberikan jaminan otomatis anggota masih tetap melunasi walaupun sedikit dengan waktu yang sudah melebihi jatuh tempo. Dan sampai saat ini tingkat kesehatan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional masih dalam keadaan sehat, walaupun terdapat pembiayaan bermasalah karena pembiayaan bermasalah yang dialami BMT Assyafiiyah Berkah Nasional masih dibawah ketentuan batas maksimal persentasi pembiayaan bermasalah yaitu 5% menurut Bank Indonesia. Tingkat kesehatan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah masih tergolong sehat, hal ini bisa dilihat dari sertifikat penilaian yang diterima oleh BMT Assyafiiyah Berkah Nasional dari kementrian Koperasi.⁵⁸

Data yang diperoleh dari BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah bahwa terjadi pembiayaan bermasalah, dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel.4.2
Jumlah Kasus Pembiayaan Bermasalah Tahun 2016-2018

Tahun	Keterangan	Debitur	Jumlah
2016	Kurang lancar	1	8
	Diragukan	1	

⁵⁸ Wawancara Bapak Dian Saputra, selaku Kepala Bagian Pembiayaan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

	Macet	6	
2017	Kurang lancar	2	9
	Diragukan	1	
	Macet	6	
2018	Kurang lancar	4	10
	Diragukan	1	
	Macet	5	

Sumber : Data BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kasus pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional cabang Kotagajah Tahun 2016 terdapat 8 anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah dengan jumlah nominal Rp. 61.698.000 yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar sebanyak 1 anggota nominal Rp. 8.246.000, pembiayaan diragukan 1 anggota nominal Rp. 6.260.000, dan pembiayaan macet 6 anggota nominal Rp. 47.192.000. Tahun 2017 terdapat 9 anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah dengan jumlah nominal Rp. 37.820.009 yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar sebanyak 2 anggota nominal Rp. 2.472.000, pembiayaan diragukan 1 anggota nominal Rp. 1.366.668, dan pembiayaan macet 6 anggota nominal Rp. 33.981.341. Tahun 2018 terdapat 10 anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah dengan jumlah nominal Rp. 63.533.333 yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar sebanyak 4 anggota nominal Rp. 22.868.000, pembiayaan diragukan 1 anggota nominal Rp. 4.713.000, dan pembiayaan macet 5 anggota nominal Rp. 35.952.333.

Tabel.4.3
Jumlah pembiayaan bermasalah tahun 2016-2018

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Persen(%)
2016	61.698.000,00	4,09
2017	37.820.009,00	2,34
2018	63.533.333,00	2,54

Sumber : Data BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional cabang Kotagajah Tahun 2016 yang sebesar Rp. 61.698.000, pada tahun 2017 mengalami penurunan Rp. 37.820.009, dan pada 2018 mengalami kenaikan menjadi 63.533.333,00.

Besar kecilnya suatu pembiayaan bermasalah sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan lembaga keuangan, sebab dana yang dikelola suatu lembaga keuangan bukan hanya milik sendiri (lembaga keuangan) melainkan milik bersama antara anggota yang menitipkan pada lembaga keuangan untuk dikelola dan menghasilkan suatu keuntungan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Musbikhin selaku kepala cabang BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah menerangkan bahwa dampak pembiayaan bermasalah yang diterima adalah :⁵⁹

1. BMT Assyafiiyah akan memperbesar porsi penyisihan penghapusan piutang, sehingga dengan memperbesar porsi cadangan penghapusan

⁵⁹ Wawancara Bapak Ahmad Musbikhin, Selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

piutang tersebut akan mengurangi sisa hasil usaha diakhir tahun.

2. Berpengaruh pada kinerja karyawan seperti jatuhnya mental karyawan, hilangnya rasa percaya diri, dan saling menyalahkan. begitupun terdapat tambahan biaya operasional yang dikeluarkan BMT untuk tambahan biaya penagihan. Sedangkan Untuk meningkatkan motivasi karyawan yaitu dengan cara selalu diberikan *Support* dalam waktu *Briefing*, diberikan pendampingan dalam melaksanakan penagihan serta diberi insentif atau bonus saat bisa menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah.
3. Turunnya hasil usaha yang didapat BMT Assyafiiyah sehingga dapat memberikan efek berkurangnya bagi hasil yang diberikan kepada para penyimpan dana, sehingga dengan berkurangnya nilai bagi hasil bisa mengakibatkan berpindahnya anggota penyimpan lembaga lain yang memberikan bagi hasil yang lebih besar.
4. Turunnya tingkat kepercayaan anggota karna adanya BMT lain yang mengalami kebangkrutan sehingga berimbas pada BMT Assyafiiyah.

Sedangkan untuk keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dengan adanya pembiayaan bermasalah masih tetap berjalan serta masih dapat berdiri kokoh, dikarenakan jumlah pembiayaan bermasalah pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah masih dalam batas wajar atau dalam kata lain belum sampai mengganggu keberlangsungan operasional dari BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.⁶⁰

Hasil wawancara dengan bapak Dian Saputra menerangkan bahwa

⁶⁰ Wawancara Bapak Ahmad Musbikhin, Selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah masih tergolong batas normal sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profabilitas*.⁶¹

Tabel.4.4
Rasio Keuangan Tahun 2016-2018

No	Jenis Rasio Kauangan	Nilai (%)		
		2016	2017	2018
1	Rasio Likuiditas			
	a. <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	122,75	125,89	121,12
	b. <i>Acid Test Ratio</i> (Rasio Cepat)	166,23	175,62	167,26
	c. <i>Cash Ratio</i> (Rasio Lambat)	26,87	17,88	16,28
2	Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang)			
	a. Rasio Hutang dg Total Aktiva	83,25	80,61	81,28
	b. Ratio Hutang dg Modal	520,47	415,99	434,07
	c. Ratio Aktiva Tetap dg hutang jangka panjang	53,94	61,53	60,44
3	Rasio Profabilitas (Rasio Keuntungan)			
	a. Rentabilitas Ekuitas (ROE)	4,25	4,00	7,34
	b. <i>Net Profit Margin</i>	2,93	3,45	5,62
	c. <i>Return On Invesment</i>	0,50	0,77	1,24

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Dari tabel diatas bahwasanya dengan adanya pembiayaan bermasalah yang terbilang kecil tetapi tetap berpengaruh terhadap persentase rasio keuangan hanya saja pengaruhnya tidak sampai mempengaruhi keberlangsungan BMT. Pada rasio likuiditas, *Current Ratio* dari tahun 2016-2018 masih terbilang tinggi karena semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin bagus. Sedangkan untuk rasio solvabilitas, aktiva yang dimiliki masih lebih baik dari pada hutang sehingga masih aman. Untuk rasio Profabilias, laba

⁶¹ Wawancara Bapak Dian Saputra, selaku Kepala Bagian Pembiayaan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

bersih yang diterima BMT masih tetap meningkat walaupun terdapat pembiayaan bermasalah.

Penyebab pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Assyafiiyah karena kegagalan debitur atau anggota dalam pembayarannya, disebabkan karena kendala-kendala yang diterima anggota antara lain akibat kegagalan usaha yang mengakibatkan kemampuan bayar anggota yang berkurang, dan akibat keadaan ekonominya yang kurang kondusif yang mengakibatkan para anggota kesusahan dalam mengembangkan ekonominya yang juga berakibat berkurangnya penghasilan guna untuk membayar.⁶²

Pembiayaan bermasalah merupakan kendala bagi semua lembaga keuangan bahkan banyak lembaga keuangan yang sudah bangkrut, sangat sulit untuk menghilangkan pembiayaan bermasalah karena bisa disebabkan oleh beberapa keadaan, diantaranya akhir-akhir ini banyak usaha dari sektor pertanian yang gagal sehingga berimbas pada sektor usaha yang lainnya seperti diperdagangan, yang mana bisa membuat pendapatan dari kedua sektor tersebut turun yang berakibat berkurangnya pola kemampuan bayar dari anggota yang mana dari berkurangnya pola kemampuan bayar dari anggota bisa merubah karakter dari yang tadinya baik menjadi susah. Untuk mengurangi pembiayaan yang terjadi di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah menggunakan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan beberapa cara, cara yang pertama yaitu melakukan pemetaan kembali (*Restructuring*) dengan cara melakukan pembaruan perjanjian antara BMT

⁶² Wawancara Bapak Dian Saputra, selaku Kepala Bagian Pembiayaan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

dengan anggota yang terdapat pembiayaan bermasalah hal ini bisa dilakukan jika anggota masih mempunyai kemampuan bayar serta anggota masih kooperatif dalam pembayaran. Yang kedua dengan cara penjadwalan kembali (*Rescheduling*) yaitu dapat dilakukan dengan mengubah jangka waktu pembiayaan, jadwal pembayaran dan jumlah ansuran. Hal ini dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo pembiayaan tanpa mengubah sisa kewajiban anggota yang ada.⁶³

Hasil wawancara dengan Bapak Edi Turyono selaku AO menyatakan bahwa pembiayaan pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional memang cukup banyak jika semata-mata dilihat dari jumlah atau nominal yang bermasalah, namun jika dilihat dari nilai persentasi dari pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pembiayaan yang dikelola oleh BMT, bisa dikatakan jumlah pembiayaan bermasalah tergolong rendah. Sampai saat ini tingkat kepercayaan anggota masih sangat tinggi, dikarenakan secara kacamatan masih dibawah standar yang bisa merubah kepercayaan anggota dan secara prosedur memang pembiayaan bermasalah ini tidak dipublikasikan secara umum, hanya anggota-anggota tertentu saja yang mengetahuinya. Hanya saja anggota mengetahui bahwa terdapat BMT lain yang sudah mengalami bangkrut sehingga sering terjadi was-was dari anggota, dan untuk meyakinkan anggota agar tidak terpengaruh dengan cara melakukan promosi secara terus-menerus, mengadakan acara-acara santunan, dan serta melakukan gebyar pembagian hadiah bagi yang memiliki simpanan pada bmt

⁶³ Wawancara Bapak Ahmad Musbikhin, Selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

assyafiiyah maupun bagi anggota yang lancar dalam pembiayaan.⁶⁴

Hasil wawancara dengan bapak Fajrul Muhni selaku AO apabila di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang kotagajah terdapat anggota yang pernah mengalami pembiayaan bermasalah dan ingin melakukan pembiayaan lagi, maka pihak BMT sudah tidak akan memberikan pembiayaan lagi kepada para anggota yang sudah mempunyai riwayat bermasalah. Hal ini dikarenakan agar tidak menimbulkan kemungkinan bertambahnya lagi pembiayaan yang bermasalah. Untuk menghindari bertambahnya pembiayaan bermasalah pihak BMT Assyafiiyah Berkah Nasional menjalankan pencegahan sejak dini dengan melakukan analisis pembiayaan sebelum pencairan yang akan diberikan kepada anggota yang mengajukan pembiayaan. Cara yang dilakukan yaitu dengan menerapkan analisis 5C yaitu *Character* dengan cara menanyakan kepada orang/masyarakat dilingkungan calon anggota tersebut. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana watak dari calon anggota apakah baik atau buruk. Watak yang akan diberikan pembiayaan oleh BMT Assyafiiyah adalah anggota yang dapat dipercaya, ahlaknya baik, dan mempunyai rasa keseriusan dalam membayar. *Capacity* dengan cara menghitung penghasilan dan menetapkan nominal ACC tidak melebihi dari batas kemampuan bayar dari calon anggota. *Capital* dengan cara menanyakan kepada anggota yang bersangkutan dan mengecek kebenarannya dengan cara kroscek kepada masyarakat disekitar. *Condition* dengan cara melakukan survey BMT Assyafiiyah ingin mengetahui apakah kondisi usanya lancar, usaha yang

⁶⁴ Wawancara Bapak Edi Turyono, Selaku AO BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

dijalankan mempunyai prospek yang baik. *Coleteral* BMT melakukan pengecekan untuk mengetahui nilai jaminan apakah lebih tinggi dari pada jumlah pembiayaan, mengecek keabsahan barang, dan apakah barangnya bernilai dipasaran. Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah selalu terdapat kendala dalam penyelesaiannya, kendala-kendala yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional yaitu pertama nilai jaminan yang sudah tidak mencukupi, hal ini dikarenakan nilai jaminan selalu mengalami penyusutan hal ini terjadi jika yang dijaminan adalah kendaraan. Kedua anggotanya kabur atau pergi dengan sengaja untuk menghindari hutangnya, hal ini bisa terjadi dikarenakan anggotanya sudah mempunyai banyak tanggungan atau mengalami gagal usaha. Ketiga Karakter dari anggota yaitu maksudnya anggotannya memang benar-benar tidak mempunyai kemauan untuk menyelesaikan pembiayaan.⁶⁵

C. Analisis Data Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah

Pembiayaan bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi BMT. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh BMT tentunya juga mempunyai risiko yang apabila kurang dikelola dengan baik akan membahayakan perkembangan BMT itu sendiri. Bahaya atas pembiayaan bermasalah yakni tidak terbayarnya kembali pembiayaan yang diberikan, baik sebagian atau seluruhnya akan menurunkan tingkat kesehatan BMT yang berpengaruh langsung terhadap tingkat *Likuiditas*, *Profabilitas* dan

⁶⁵ Wawancara Bapak Fajrul Muhni, Selaku AO BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah pada 26 September 2019

Solvabilitas yang dapat mempengaruhi kepercayaan para penitip dana atau para anggota yang jika hal itu berlangsung secara terus menerus dan dalam waktu yang lama bahkan bisa berdampak ataupun berakibat terjadinya Kolaps/Runtuh dan berhentinya Aktivitas BMT.

Besarnya jumlah pembiayaan bermasalah, maka BMT juga harus menyediakan dana cadangan yang besar pula untuk mengurangi kerugian yang ditanggung BMT. Dampak yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah tersebut menguatkan keharusan BMT untuk berusaha mengupayakan penanggulangan ataupun pencegahan bahaya yang mungkin timbul akibat pembiayaan bermasalah tersebut.

Untuk menghindari bertambahnya pembiayaan bermasalah pihak BMT Assyafiiyah Berkah Nasional menjalankan pencegahan sejak dini dengan melakukan analisis pembiayaan sebelum pencariran yang akan diberikan kepada anggota yang mengajukan pembiayaan. Cara yang dilakukan yaitu dengan menerapkan analisis 5C yaitu *Character*, *Capacity*, *Collateral*, *Capital*, dan *Condition*.⁶⁶

Character dengan cara menanyakan kepada orang/masyarakat dilingkungan calon anggota tersebut. Watak yang akan diberikan pembiayaan oleh BMT Assyafiiyah adalah anggota yang dapat dipercaya, ahlaknya baik, dan mempunyai rasa keseriusan dalam membayar. *Capacity* dengan cara menghitung penghasilan dan menetapkan nominal ACC tidak melebihi dari batas kemampuan bayar dari calon anggota. *Capital* dengan cara menanyakan

⁶⁶ Unggal Priyadi, Sutardi, *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta : UII Pres, 2008), 83

kepada anggota yang bersangkutan dan mengecek kebenarannya dengan cara kroscek kepada masyarakat disekitar. *Condition* dengan cara melakukan survey BMT Assyafiiyah ingin mengetahui apakah kondisi usahanya lancar, usaha yang dijalankan mempunyai prospek yang baik. *Coleteral* BMT melakukan pengecekan untuk mengetahui nilai jaminan apakah lebih tinggi dari pada jumlah pembiayaan, mengecek keabsahan barang, dan apakah barangnya bernilai dipasaran.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di BMT Assyafiiyah dapat disimpulkan bahwa suatu pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi suatu keberlangsungan lembaga keuangan apabila jumlah persentasinya besar atau melebihi batas ambang kemacetan. Jumlah pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah masih tergolong wajar atau rendah sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap BMT. Tetapi walaupun jumlahnya relatif rendah tetap saja memberikan dampak yang kurang baik bagi keberlangsungan BMT. Sebab dana yang seharusnya bisa digunakan untuk hal lain jadi digunakan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Dampak pembiayaan bermasalah yang terjadi di lembaga keuangan hampir sama hanya saja yang membedakannya dari segi jumlah banyaknya pembiayaan yang bermasalah. di BMT Assyafiiyah jumlah pembiayaan yang bermasalah terbilang masih cukup wajar, walaupun masih tergolong rendah tetapi tetap menimbulkan dampak yang sedikit mempengaruhi diantaranya berkurangnya profit yang diterima akibat digunakan untuk penyisihan

penghapusan piutang sehingga sisa hasil usaha diakhir tahun menjadi berkurang. Tingkat kepercayaan anggota yang semakin berkurang akibat terpengaruh oleh kabar BMT lain yang sudah bangkrut, bertambahnya biaya operasional yang digunakan untuk penagihan, dan hilangnya rasa percaya diri dari karyawan. Untuk likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak terpengaruh secara signifikan. Karena jika dilihat dari tabel rasio keuangan pada tabel 4.4 semua rasio dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masih tetap terbilang baik walaupun terdapat pembiayaan bermasalah, karena jumlah pembiayaan bermasalahnya rendah. Maka pembiayaan bermasalah selalu diupayakan untuk dihilangkan sebab jika selalu bertambah akan berdampak besar bagi rasio keuangan sehingga akan mempengaruhi tingkat kesehatan BMT.

Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah yang sudah terjadi, BMT Assyafiiyah Melakukan strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara :

1. Penjadwalan kembali (*Rescheduling*) yaitu dapat dilakukan dengan mengubah jangka waktu pembiayaan, jadwal pembayaran dan jumlah angsuran. Hal ini dilakukan dengan memperkecil nilai angsuran dan memperpanjang waktu angsuran dengan akad baru dan margin baru.
2. Persyaratan kembali (*Reconditioning*) perubahan sebagian atau keseluruhan ketentuan pembiayaan termasuk jangka waktu dan persyaratan lainnya
3. Pemetaan kembali (*Restructuring*) dengan cara melakukan pembaruan perjanjian antara BMT dengan anggota yang terdapat pembiayaan

bermasalah hal ini bisa dilakukan jika anggota masih mempunyai kemampuan bayar serta anggota masih kooperatif dalam pembayaran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah tidak terlalu berpengaruh terhadap keberlangsungan BMT. Walaupun tidak terlalu berpengaruh, tetapi tetap memiliki dampak yang kurang baik, dampak yang ditimbulkan dari pembiayaan bermasalah di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah antara lain berkurangnya profit yang didapat lembaga keuangan sehingga mempengaruhi sisa hasil usaha yang akan diterima pada akhir bulan, sedangkan bagi tingkat kesehatan lembaga keuangan apabila jumlah pembiayaan bermasalah melebihi batas persentase pembiayaan macet maka akan menyebabkan kegoyahan bagi lembaga keuangan bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan, tingkat kepercayaan investor juga akan berpengaruh apabila jumlah pembiayaan bermasalah cukup banyak sebab dana yang di pinjamkan investor bertujuan agar mendapatkan keuntungan karena keuntungan yang minim akibat adanya pembiayaan bermasalah maka keuntungan yang diterima investor pun juga berkurang, dan pembiayaan bermasalah juga berpengaruh terhadap mental dari para karyawan, karyawan akan merasa kurang percaya diri dan agar timbul rasa saling menyalahkan antara para karyawan.

B. SARAN

Pemberian pembiayaan BMT Assyafi'iyah Cabang Kotagajah kepada anggota sebaiknya dilakukan secara disiplin sesuai prosedur yang telah ada. Pihak BMT Assyafi'iyah Cabang Kotagajah dapat melakukan monitoring secara rutin terhadap anggota agar dapat mempersempit celah penyimpangan menggunakan pembiayaan dan memberikan sanksi yang lebih tegas kepada karyawan yang lalai dalam memberikan pembiayaan kepada anggota.

Hendaknya bagi debitur memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kewajiban kreditnya walaupun jaminan yang dianggunkan nilainya semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumanatul Ali, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktis*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010)
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Cahyono, Hadi Susilo Dwi. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Car pada Bank Devisa Yang Go Public", *Journal Of Business and Banking*, Vol 5 No 1 tahun 2015.
- Djamil, Faturahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- El Maza, Rina. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Baitul Maal Wat Tanwil di lampung", *FINANSIA : Jurnal akutansi dan perbankan syraiah*, Vol 1 No 1 tahun 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011).
- Ridwan, Ahmad Hasan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasioanl*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Ismail. *Perbankan Syari'ah*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Grub, 2011)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, (Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, 2012)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

- Muttaqin, Dadan. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi* (Yogyakarta: Safiria Insia Press, 2008).
- Priyadi, Unggal. Sutardi. *teori dan aplikasi lembaga keuangan mikro syariah* (Yogyakarta : UII Pres, 2018).
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen baitul maal wa tamwil (BMT)*. (Yogyakarta : UII press, 2004. Cet Kedua).
- Rivai, Veithzal. Ariviyani Arivin. *islamic Banking, sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Rivai, Veitzal. Andria Permata. *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi Paduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Saib, Khaidir. “Keberlangsungan Agensi Kredit Mikro dalam Membangun Pedagang Kecil: Baitul Mal Wat-Tamwil Di Provinsi Riau”, *Jurnal Jebi*, Vol 1 No 1 tahun 2016.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006).
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: LPFE UI, 2005)
- STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012)
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017)
- Ubaidillah, “Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6 No 2 Tahun 2018.
- Umam, Khairul. *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Usanti, Triasdini. Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0464/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019

04 Februari 2019

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Wahyu Setyawan, M.Ag
 2. Esty Apridasari, M.Ak
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Samsi Nurdin
NPM : 1502040105
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan LKMS (Studi Kasus di BMT Assyafii'iyah Berkah Nasional Kotagajah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan $\pm$ 2/6 bagian.
 - b. Isi $\pm$ 3/6 bagian.
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0706/In.28.3/D.1/PP.00.9/03/2019 Metro, 25 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

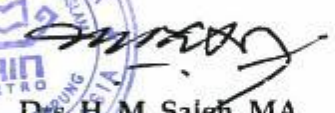
Kepada Yth,
Pimpinan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kota Gajah
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Samsi Nurdin
NPM : 1502040105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syaria'h
Judul : Dampak Pembiayaan Bermasalah Terhadap Keberlangsungan LKMS (Study Kasus Di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kota Gajah).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

Drs. H. M. Saieh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL
CABANG KOTAGAJAH

A. DOKUMENTASI

Profil dan Struktur Jabatan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

B. INTERVIEW

Interview kepada Kepala Cabang, Kabag Pembiayaan dan *Accounting Officer* (AO) BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

Daftar Pertanyaan kepada Kepala Cabang :

1. Apa dampak yang diterima BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dari adanya pembiayaan bermasalah?
2. Mengapa sangat sulit sekali untuk membuat hilangnya pembiayaan bermasalah?
3. Bagaimana keberlangsungan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah terhadap adanya pembiayaan bermasalah?
4. Bagaimana cara meningkatkan motivasi karyawan yang turun karena adanya pembiayaan bermasalah?

5. Bagaimana strategi yang digunakan oleh pihak BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah?.

Daftar Pertanyaan kepada Kabag Pembiayaan :

1. Apakah kendala-kendala pihak anggota pembiayaan dalam membayar pembiayaannya sehingga terjadi pembiayaan bermasalah?.
2. Apakah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah berpengaruh besar pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?.
3. Apa saja kriteria bahwa suatu pembiayaan dikategorikan bermasalah?.
4. Seberapa jauh tingkat pembiayaan bermasalah yang timbul di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah?.
5. Bagaimana tingkat kesehatan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah terhadap adanya pembiayaan bermasalah?.

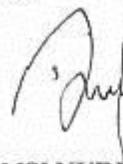
Daftar Pertanyaan kepada *Accounting Officer* (AO) :

1. Bagaimana BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dalam memberikan pembiayaan kepada anggota yang pernah melakukan pembiayaan dan bermasalah?.
2. Apakah jumlah pembiayaan bermasalah cukup banyak yang terdapat di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah?.
3. Bagaimana tanggapan anggota atau tingkat kepercayaan anggota mengetahui bahwa BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah mempunyai pembiayaan bermasalah?.

4. Apa saja kendala yang dihadapi ketika melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah?
5. Upaya apa yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah untuk meyakinkan anggota lainnya agar tidak terpengaruh dengan adanya pembiayaan bermasalah?

Rejo Asri, September 2019

Penulis



SAMSI NURDIN
NPM. 1502040105

Dosen Pembimbing I,



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Dosen Pembimbing II,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

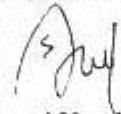
Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 10.9.2019	- Per kaya literatur tentang dampak yg terjadi dari perbankan berwasalah. Cari teori terkait dampak terhadap instrumen perbankan maupun dampak secara makro ekonomi. Jangan hanya satu referensi	
	Selasa, 16.9.2019	- acc Bab I - II - lanjutkan pengisian APD.	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Mahasiswa Ybs,


Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296. Email : icbi@metroinn.ac.id Website : www.metroinn.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kasa, 29.9.2019	acc APB lanjutan penelitian lapangan	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

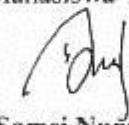
Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 12.11.2019	- Deskripsi data jangka parsial, tetapi integratif. Seperti penemuan pembinge bermasalah, jangka di analisis tahun per tahun. Namun sekaligus pd data s tahun terakbir, sehingga terlihat grafik atau fluktuasi data. - Deskripsi data: temuan lapangan yg didapat dari pertanyaan: pd APD. - Dampak pembinge bermasalah pd likuiditas, profitabilitas dll yg terjadi di BMT perlu di analisis lebih lanjut	 

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Mahasiswa Ybs,


Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fas. (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 26.11.2019	- acc Bab IV-V. - skripsi siap untuk diunggulkan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamir / 5-8-2019	- cek penggunaan kata depan. - Teori tentang dampak pembiayaan bermasalah sangat sedikit, padahal ini merupakan inti kajian yang akan dibahas.	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : icbi@icbimetro.ac.id Website : www.icbimetro.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 6-9-2019	Acc BAB 1, 2, 3 lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apriadasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metroainv.ac.id Website : www.metroainv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 18 - 09 - 2019	- APD dicek lagi - ada pertanyaan yang sama - pilah lagi pertanyaan mana yang cocok ditanyakan pada ka cab, ka bag, dan karyawan! - Apekan memang semua pertanyaan sudah tepat jika ditanyakan ke semua informan.	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrometro.ac.id Website : www.metrometro.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 9 - 10 - 2017	- Hasil penelitian. Spesifikasi yang terjadi pada BMT Assyafiyah. - Tabel baiknya diberikan narasi	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : fcbi@metroinnv.ac.id Website : www.metroinnv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Samsi Nurdin Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1502040105 Semester/TA : IX/2019

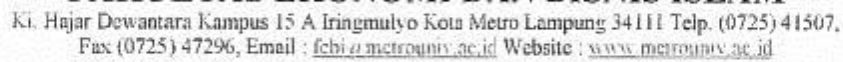
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 14-10-2017	- fokus pada dampak pembiayaan bermasalah di BMT Asyafiyah. - Kata asang Accetak miring - Bop persen kategori Pembiayaan bermasalah ditetapakan rendah ? Cari dasarnya.	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



Samsi Nurdin
NPM. 1502040105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2317/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua BMT Assyafi'iyah Berkah
Nasional Cab. Kotagajah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2316/In.28/D.1/TL.01/09/2019,
tanggal 17 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **SAMSI NURDIN**
NPM : 1502040105
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cab. Kotagajah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 September 2019
Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. Muhammad Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-922/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAMSI NURDIN
NPM : 1502040105
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040105.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

Kepada Yth
Bapak/ibu Wakil Dekan I
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan Surat No:2317/In.28/D.1/TL.00/09/2019, Dengan Ini kami
Sampaikan Bahwa

Nama : SAMSU NURDIN
NPM : 1502040105
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut kami
izinkan untuk mengadakan research/survey di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah
Nasional Cab. Kotagajah

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana keperluannya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Kotagajah, 20 September 2019

Pimpinan Cabang

Ahmad Musbikhin SE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-922/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAMSI NURDIN
NPM : 1502040105
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040105.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Samsi Nurdin, lahir di Seputih Raman, 24 April 1996, anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Setu dan Ibu Siti Aminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD NEGERI 3 Rejo Asri Kec. Seputih Raman selesai pada tahun ajaran 2008/2009, kemudian melanjutkan di SMP NEGERI 01 Kec. Seputih Raman selesai pada tahun ajaran 2011/2012. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SLTA yaitu di MA. MA'ARIF 09 Kec. Kotagajah selesai pada tahun ajaran 2014/2015.

Setelah lulus SLTA penulis melanjutkan di PTKIN yaitu STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang menjadi IAIN Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Agustus 2015.